

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor predisposisi dan faktor penyebab serta penatalaksanaan ketuban pecah dini pada Ny. A, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor predisposisi KPD pada Ny. A yaitu pola seksual yang terlalu sering yaitu >3 kali seminggu, dan pekerjaan ibu dipabrik yang lebih dari 3 jam dengan posisi berkerja sering berdiri.
2. Faktor penyebab terjadinya ketuban pecah dini pada Ny. A adalah karioamnionitis.
3. Peneliti menemukan pada penatalaksanaan Ketuban Pecah Dini Ny. A yaitu saat melakukan penegakkan diagnosa bidan hanya melakukan pemeriksaan dalam dan melakukan inspekulo tetapi tidak melakukan USG. Meskipun USG bukan merupakan wewenang bidan tetapi terjadi kesenjangan penatalaksanaan KPD dengan protap yang telah ditetapkan.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan masa nifas dengan post ketuban pecah dini yang dilakukan sudah sesuai. Melakukan deteksi dini, dan memberikan asuhan telah diberikan secara sesuai. Dan tidak ditemukan kelainan pada ibu.

5. Penatalaksanaan pada BBL post ketuban pecah dini yang dilakukan Bidan sudah sesuai dalam melakukan observasi untuk mendeteksi dini dan mengatasi komplikasi yang terjadi. Bayi dalam kondisi baik tidak ada dampak yang mempengaruhi bayi Ny. A.

## **5.2 Saran**

Dengan melihat hasil dan kesimpulan terhadap gambaran asuhan kebidanan dengan ketuban pecah dini, penulis menyarankan:

### **5.2.1 Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan mampu melakukan pencegahan dan penatalaksanaan ketuban pecah dini yang sesuai, ditinjau dari berbagai aspek yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas, serta neonatus yang sesuai dengan standar. Sehingga dalam melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan ketuban pecah dini bisa lebih tepat dan lebih baik lagi.

### **5.2.2 Bagi Profesi Bidan**

Diharapkan Bidan lebih meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam pencegahan kasus KPD, bidan sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan tentang pola berhubungan seksual yang tepat, pola aktivitas bekerja yang tidak terlalu berat pada ibu hamil, dan personal hygiene. Serta dalam pelaksanaan bidan baiknya berpedoman kepada protap. Sehingga mampu melakukan penatalaksanaan dengan ketuban pecah dini yang tepat.

#### **5.2.4 Bagi Peneliti**

Dengan dilakukannya penelitian ini semoga dapat menjadikan pengalaman pembelajaran yang baru untuk peneliti dan menerapkan pengetahuan baru yang dapat digunakan bahan untuk menambah wawasan selama menjalani pendidikan, serta dapat melakukan analisa penatalaksanaan dan menegakkan diagnosa dengan indikasi khususnya mengenai gambaran faktor predisposisi dan faktor penyebab serta penatalaksanaan dengan kasus Ketuban Pecah Dini.